

Laksanakan Tradisi Kawalu, Kawasan Badui Dalam Tutup bagi Wisatawan

LEBAK (IM) - Tradisi Kawalu atau bulan larangan kawasan masyarakat Badui Dalam tersebar di Kampung Cibeo, Cikawartana dan Cikeusik Desa Kanekes Kabupaten Lebak, Banten tertutup bagi wisatawan setelah ditetapkan oleh lembaga adat setempat, Sabtu (5/2).

“Pelarangan wisatawan itu karena masyarakat Badui Dalam yang ada di tiga kampung fokus beribadah dan doa atau nyepi dan tidak boleh terganggu,” kata ketua adat Badui yang juga Kepala Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Jaro Saja di kediamannya di kawasan pemukiman Badui, dilansir Antara, Rabu (9/2).

Penetapan Kawalu itu berdasarkan Tangtu Tilu Jaro Tujuh Lembaga Adat Desa Kanekes. Masyarakat Badui Dalam kini menutup diri untuk melaksanakan ritual Kawalu selama tiga bulan.

Selama Kawalu, mereka meminta kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dijauhkan dari marabahaya dan mendatangkan keberkahan juga semoga kehidupan makmur, sejahtera. Selain itu juga meminta keselamatan bangsa dan negara yang aman, damai, dan sejahtera serta dibebaskan dari pandemi Covid-19.

Penutupan kawasan masyarakat Badui Dalam karena kasus pandemi Covid-19 kembali melonjak,” katanya. ● **pra**



JELANG TES PRAMUSIM MOTOGP DI MANDALIKA

Foto udara tikungan ke 10 Pertamina Mandalika International Street Circuit jelang tes pramusim MotoGP di KEK Mandalika, Kuta, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Rabu (9/2). MotoGP Official Test atau tes pramusim untuk seri balap MotoGP 2022 akan berlangsung di Sirkuit Mandalika pada 11-13 Februari mendatang dan diikuti 24 pebalap dari 12 tim MotoGP yang dipastikan siap tampil di Sirkuit Mandalika.

Bapenda Targetkan Pendapatan Daerah di Atas Rp1 Triliun dari PBB BPHTB

Dwi Chandra Budiman menjelaskan, untuk penetapan target PBB itu telah terdistribusi Surat Pemberitahuan Pajak Tertuang (SPPT) yang tersebar di seluruh stakeholder terkait di Kabupaten Tangerang.

TANGERANG (IM)

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang menargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar Rp490 miliar dan Bea Perole-

han Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp742 miliar pada tahun 2022. “Penetapan target PBB sebesar Rp490 miliar tersebut sudah ditetapkan sejak tanggal (3/1/2022) awal Januari lalu, artinya kewajiban pembayaran

pajak pada 2022 ini sudah bisa dilakukan,” kata Kepala Bidang (Kabid) PBB dan BPHTB pada Bapenda Kabupaten Tangerang, Dwi Chandra Budiman dilansir dari laman Pemkab Tangerang, Rabu (9/2).

Ia menjelaskan, untuk penetapan target PBB itu telah terdistribusi Surat Pemberitahuan Pajak Tertuang (SPPT) yang tersebar di seluruh stakeholder terkait di Kabupaten Tangerang. “Jadi nanti masyarakat bisa mulai melakukan pembayaran pajak melalui Bank BJB, Kantor Pos seluruh Indonesia, Indomaret, Alfamart atau di e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, Link Aja dan Gopay,” ujarnya.

Selain itu, penetapan target pajak tersebut tidak hanya di sektor PBB saja, melainkan di sektor BPHTB juga dengan besaran Rp742 miliar. “Oleh karena itu pada akhir Januari 2022 kemarin dari sektor PBB dan BPHTB sudah ada penerimaan daerah kurang lebih Rp46 miliar,” ungkapnya.

Menurut dia, pada masa pandemi Covid-19 ini, semua pihak harus kreatif melakukan pendekatan kepada masyarakat. Dengan semakin dekat dengan masyarakat, akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap Pemerintah Kabupaten Tangerang. “Kalau masyarakat percaya pemerintah, kewajiban akan

berubah menjadi kebutuhan. Jadi membayar pajak akan menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Pola ini yang kami terus upayakan dalam menarik pajak daerah kepada masyarakat, sesuai dengan taglinenya, kesehatan pulih, ekonomi bangkit,” tandasnya.

Sekedar informasi, PBB di tahun 2021 dengan besaran target Rp440 miliar, telah terealisasi Rp468 miliar (106,4%). Sedangkan untuk BPHTB target sebesar Rp763 miliar, terealisasi sebesar Rp957 miliar (125,4%).

“Ini merupakan rekor penerimaan PBB dan BPHTB tertinggi selama ini. Baik dibandingkan dengan realisasi sebelum pandemi atau ketika pandemi,” kata Dwi Chandra. ● **pp**

Kecamatan Jatiuwung Hadirkan Mobil Wara Wiri Merapat

TANGERANG (IM)

Menghadirkan terobosan baru dalam kemudahan pelayanan administrasi kependudukan. Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang menghadirkan Mobil Wara Wiri Mencetak Surat dengan Cepat (Merapat). Mobil Wara Wiri Merapat merupakan mobil pelayanan administrasi kependudukan, dengan cara keliling wilayah. Melayani semua warga yang menghentikannya.

“Mobil ini di-launching untuk memeriahkan HUT Kota Tangerang ke-29. Menghadirkan masyarakat pelayanan mudah, cepat, gratis dan langsung jadi,” kata Camat Jatiuwung, Edih, usai memantau mobil Wara Wiri di Kelurahan Alam Jaya, seperti dilansir dari laman Pemkot Tangerang, Rabu (9/2).

Ia menjelaskan, Mobil Wara Wiri Merapat melayani masyarakat, mulai dari cetak KIA, e-KTP, KK, Akta Kelahiran, Akta Kematian hingga surat pindah secara gratis. Tujuannya, membuat warga bikin administrasi kependudukan hanya dengan di depan rumah saja.

“Sementara, pelayanan ini kita hadirkan khusus HUT Kota Tangerang selama bulan Februari penuh. Namun, jika antusias dan permohonan tinggi akan kita teruskan sebagai program tetap,” katanya.

Sementara itu, antusias masyarakat terhadap Mobil Wara Wiri Merapat Jatiuwung ini cukup tinggi. Bagaimana tidak, dimana pun dihentikan seketika langsung diburu oleh masyarakat sekitar.

“Tadi tentang menghentikan Mobil Wara Wiri ini, saya tanya ini mobil apa, katanya bisa revisi KK dan lainnya. Ya udah, kebetulan saya belum ganti KK versi terbaru. Alhamdulillah, cepat mudah jadi gak repot-repot deh,” seru Marhani, salah seorang warga Kelurahan Alam Jaya.

Selain Mobil Wara Wiri, dalam HUT Kota Tangerang ke-29 Kecamatan Jatiuwung juga menghadirkan lomba desain kemasan produk UMKM, lomba berturut, pemberian 1000 bibit produktif, lomba hataman al quran hingga santunan yatim piatu. ● **yy**

DLHK Kerahkan 30 Petugas untuk Mempercantik Taman Kota Curug

TANGERANG (IM)

Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang mengerahkan sebanyak 30 petugas untuk mempercantik Taman Kota Curug. “Selama masa pandemi Covid-19 wilayah pertamanan dinilai kurang terawat, karenanya puluhan petugas kami kerahkan untuk penataan ini,” tuturnya, dilansir dari laman Pemkab Tangerang.

Keberadaan Ruang Terbuka Hijau seperti Taman Kota merupakan kebutuhan masyarakat, baik sebagai sarana rekreasi lokal maupun sebagai teman bersosialisasi dan berinteraksi antar sesama masyarakat. DLHK mengupayakan penataan dan pemeliharaan keberadaan Taman Kota seperti penataan taman yang meliputi pemangkasan rumput dan perawatan tanaman hias.

Kepala DLHK, Achmad Taufik mengatakan, untuk pemeliharaan atau perawatan taman, pihaknya mengerahkan pasukan sebanyak 30 petugas yang terdiri dari pemotong rumput, perawat taman dan jurat lampu taman. Pihaknya juga memperbaiki lampu taman yang mati. Hal ini dilakukan agar

taman tidak terkesan seram karena gelap pada malam hari. “Dalam pemeliharaan Taman Kota Curug, kami juga akan menempatkan 2 petugas taman langsung dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tangerang,” tuturnya.

Selain itu, Taufik mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam memelihara keberadaan taman kota. Begitu pun dengan hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah agar kedepannya dapat dirawat bersama-sama. “Meskipun ada petugas kami yang secara rutin membersihkan taman, namun harapannya masyarakat dapat berperan pula dalam menjaga keberadaan taman kota serta fasilitas yang ada di dalamnya,” katanya.

Sementara itu, Camat Curug, Supriadi mengucapkan terima kasih kepada DLHK yang telah memperhatikan keberadaan Taman Kota Curug ini. “Ke depannya Taman Kota ini akan kami fungsikan sebagai taman rekreasi, sarana olahraga dan pentas seni untuk para generasi muda yang ada di Kecamatan Curug agar lebih produktif lagi,” jelasnya. ● **yan**

Pemkab Lebak Berdayakan 58.000 UMKM Tumbuhkan Ekonomi

LEBAK (IM)

Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten memberdayakan 58.000 pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak Abdul Wasch di Lebak, mengatakan pemerintah daerah berkomitmen untuk pemberdayaan UMKM di tengah pandemi Covid-19 untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi itu di antaranya melalui pembinaan secara “man to man” dengan langsung mendatangi pelaku usaha.

Saat ini, pembinaan pelaku usaha tidak boleh terjadi kerumunan sehubungan terjadi lonjakan Covid-19.

Ia menambahkan, pemberdayaan lainnya, dilakukan peningkatan kualitas kemasan agar konsumen tertarik dengan produksi UMKM itu. Selain itu pelaku UMKM mendapatkan sertifikasi halal yang dikeluarkan MUI Banten.

Pemberian sertifikasi halal itu dilakukan secara bertahap juga mereka mendapatkan kemudahan proses perizinan usaha IRT, termasuk izin dari BPOM. “Semua pemberdayaan itu untuk meningkatkan pelaku UMKM dapat mendorong ekonomi masyarakat,” kata Abdul Wasch.

Menurut dia, pemberdayaan 58.000 pelaku UMKM itu masuk kategori yang aktif dan kebanyakan jenis perdagangan dan kerajinan griya dan makanan olahan pangan.

Dari 58.000 pelaku UMKM itu, termasuk kerajinan masyarakat Badui dengan memproduksi tenun kain, tas koja, lomar hingga selendang.

Selama ini, kata Abdul produk UMKM itu juga di antaranya ekspor ke luar negeri, seperti kerajinan griya dari bambu yang memproduksi mebel di Pasir Ona Rangkasbitung menembus pasar Eropa.

Selain itu juga produksi gula aren dan gula semut hingga menembus pasar Australia. Sementara produk UMKM yang menembus pasar domes-

tik, katanya, di antaranya abon ikan, pisang sale, kerupuk emping, keripik paria dan kopi kupa-kupa. “Kita setiap tahun meningkatkan diversifikasi produk untuk meningkatkan kualitas sehingga dapat bersaing pasar,” katanya.

Dari 58.000 pelaku UMKM itu, lanjutnya, diperkirakan mengulirkan pertumbuhan ekonomi miliaran rupiah per bulan dan menyerap tenaga kerja hingga puluhan ribu.

Berdasarkan data UMKM Kabupaten Lebak tahun 2021 sebanyak 172.000 unit usaha dan 58.000 unit usaha yang aktif dan menetap mengulirkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pemerintah daerah juga akan melakukan intervensi terhadap pelaku UMKM yang tidak aktif dengan memberikan penguatan akses permodalan dan pembinaan kewirausahaan, namun terkendala Covid-19.

“Kami meyakini pelaku UMKM itu mampu meningkatkan pendapat ekonomi masyarakat juga meminimalisasi kemiskinan dan pengangguran,” kata Abdul Wasch. ● **yan**



TENAGA KERJA LOKAL DI KEK MANDALIKA

Pekerja proyek berjalan menuju Pertamina Mandalika International Street Circuit di KEK Mandalika, Kuta, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Rabu (9/2). Menurut data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi NTB, jumlah tenaga kerja lokal yang terserap di KEK Mandalika cukup signifikan mencapai 3.000 orang dengan komposisi 60 persen tenaga kerja lokal sisanya dari luar daerah.

Pemkab Tangerang dan Pemkot Tangsel Jalin Kerja Sama yang Lebih Harmonis

TANGERANG (IM)

Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menjalin kerja sama yang lebih harmonis. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan MOU antara Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar dengan Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie. Penandatanganan tersebut dilakukan di Pendopo Bupati Tangerang, Selasa (10/8).

Acara penandatanganan tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Tangerang, H. Mad Romli dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga serta Ketua DPRD Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Juga hadir pula Sekda Kabupaten Tangerang dan Sekda Kota Tangerang Selatan beserta seluruh jajaran beberapa OPD yang ada di Kabupaten Tangerang maupun di Kota Tangerang Selatan.

Bupati Zaki mengatakan, bahwa pada hari ini Pemkab Tangerang menerima kunjungan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan beserta Ketua DPRD, dalam rangka penandatanganan MOU antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Pemkot Tangerang Selatan. Semoga nota kesepahaman ini bisa menjadi langkah yang lebih intensif lagi hubungan antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

“Selain menjalin silaturahmi,

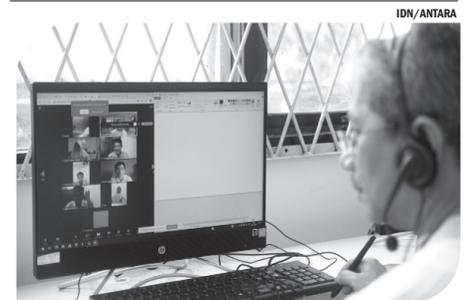
jajaran Pemkot Tangsel dan Pemkab Tangerang melakukan MOU dalam rangka meningkatkan pelayanan publik yang berguna, baik bagi masyarakat di Kabupaten maupun di Kota Tangerang Selatan,” ungkap Zaki.

Menurutnya, semoga apa yang kita tandatangi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Tangerang dan juga di Kota Tangerang Selatan, dan silaturahmi yang baik ini bisa terus terjalin dengan baik.

Sementara itu, Wali Kota Benyamin Davnie mengatakan, ia sudah menandatangani MOU kesepahaman bersama dengan Bupati Tangerang untuk berbagai bidang, pada prinsipnya semua layanan pemerintah dan tugas-tugas pemerintahan baik di bidang pelayanan publik maupun di bidang lainnya.

“Kami bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang karena dalam prinsip pemerintahan saat ini faktanya pun dalam penanganan Covid-19 banyak warga Tangsel yang ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang,” jelas Benyamin.

Schingga, menurutnya kerja sama ini memang sesuatu yang tidak bisa dihindari. Pemerintah Kota Tangsel terlebih sebagai daerah otonom baru perlu banyak belajar dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, kami berharap kemajuan Kabupaten Tangerang bisa diikuti oleh Kota Tangerang Selatan. ● **pur**



PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI WILAYAH AGLOMERASI JABODETABEK

Seorang guru melakukan pembelajaran jarak jauh secara daring kepada siswanya di Laboratorium Komputer SMAN 4, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (9/2). Pemerintah daerah di wilayah aglomerasi Jabodetabek menghentikan proses pembelajaran tatap muka (PTM) setelah ditetapkan sebagai daerah berstatus PPKM level 3 dan pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dilakukan melalui pembelajaran daring.

Festival Jenang Meriahkan HUT Kota Solo

SOLO (IM)

Festival Jenang akan ikut memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-277 Kota Solo yang jatuh pada 17 Februari 2022. “Tanggal 17 Februari ini karena ajang rutin Yayasan Jenang Indonesia, kami tetap adakan tetapi formatnya menyesuaikan keadaan pandemi,” kata Ketua Dewan Pembina Yayasan Jenang Indonesia Slamet Raharjo di Solo, dilansir Antara, Rabu (9/2).

Ia mengatakan pada tahun ini Festival Jenang akan diselenggarakan secara sederhana. “Ini khususnya dari masyarakat untuk masyarakat. Pada kali ini kami akan menyelenggarakan di kawasan Ngarsopuro. Ada seremoni kecil dan berbagai jenang dengan tokoh di Solo yang setiap hari, pagi, siang, dan malam mengawal kota ini dan masyarakat Solo,” katanya.

Dikatakannya, untuk jenang yang dibagi kepada masyarakat dan tokoh daerah juga tidak banyak. “Tidak banyak, hanya simbolis saja, beberapa puluh takir untuk masyarakat dan hantaran untuk tokoh,” katanya.

Ia menambahkan, untuk jenang yang ada pada festival tersebut sebanyak 22 jenis yang 17 di antaranya ada saat mengiringi

perpindahan Keraton Kartasura ke Solo pada waktu itu. Disinggung mengenai tema Festival Jenang pada tahun ini, kata dia, akan mengangkat tema kebersamaan di tengah pandemi melalui jenang.

“Harapannya nanti mas wali juga berkenan hadir di dalam acara itu untuk memberikan semangat. Tidak hanya Festival Jenang tetapi akan ada sarasehan, di mana di situ akan mengolah tentang jenang dari esaji menjadi siap saji. Harapannya mas wali juga ikut memotivasi usahawan milenial agar makeover jenang menjadi produk kekinian,” kata Slamet.

Terkait HUT Kota Solo, Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka mengatakan pada rangkaian acara tersebut akan ada Festival Jenang dan Semarak Jenang. “Kalau Semarak Jenang diselenggarakan di Keraton Solo, di pagelaran. Kalau pak Slamet (Festival Jenang Indonesia) tadi di Ngarsopuro,” katanya.

Untuk acara lain, dikatakannya, akan ada kirab yang diselenggarakan secara sederhana. “Kirabnya cuma bojongan, cuma lima menit. Pesertanya sedikit, ada tanan juga pesertanya sedikit. Nanti kami pastikan lagi minggu depan,” demikian Wali Kota Surakarta. ● **pur**